

BAB VI

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang Analisis Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka belum maksimal baik dalam pelaksanaannya, hal ini dapat diukur dari beberapa aspek sebagai berikut :

A.1 Kemampuan Dasar

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa Kemampuan Dasar dalam Analisis Kemampuan Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sangat rendah. Hal ini karena aparat pemerintah desa belum pernah mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis (Bimtek). Solusinya adalah kepala desa bersama aparat desa bersama-sama membaca dan memahami petunjuk teknis tentang tata kelola alokasi dana desa yang ada.

A.2 Kemampuan Manajemen

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa Kemampuan Manajemen dalam Analisis Kemampuan Pemerintah Desa (sumber daya manusia) dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) masih sangat kurang, dan ini terjadi karena ada sebagian besar aparat pemerintah desa dilihat dari tingkatan pendidikan hanya SD dan SMP. Selain itu, kemampuan manajemen dalam hubungan dengan manajemen aset yang khusus dibiayai dari Alokasi Dana Desa, nampaknya baik tetapi perlu ada upaya untuk tetap menjaga aset desa

sehingga alokasi dana desa bisa diprioritaskan untuk pengadaan aset lain demi peningkatan penyelenggaraan pemerintahan desa dan juga kesejahteraan masyarakat desa.

A.3 Kemampuan Teknis

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa Kemampuan Teknis dalam Analisis Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) belum maksimal secara utuh. Hal ini dapat dilihat dari sistem atau cara penyusunan rencana APBDes yang tidak berjalan dengan lancar disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang masih sangat minim. Sedangkan dalam penggunaan alokasi dana desa sudah berjalan dengan lancar walaupun sumber daya manusianya masih rendah.

B SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

B.1. Kemampuan dasar

Diharapkan kepada pemerintah Desa Kletek agar mengikutsertakan aparat pemerintahan desa dalam kegiatan-kegiatan teknis khususnya pelatihan pengelolaan alokasi dana desa dan peningkatan mutu sumber daya manusia agar setiap kegiatan yang diadakan di desa dapat diserap dengan baik oleh aparat desa.

B.2. Kemampuan manajemen

Diharapkan kepada pemerintah Desa Kletek agar lebih fokus lagi terhadap pengelolaan aset-aset desa yang berada di Desa Kletek tersebut, agar tidak terjadi kekosongan yang berkepanjangan dalam pengelolaan aset-aset desa. Selain itu pemerintah desa juga harus memberikan pengarahan yang cukup kepada

masyarakat tentang pengelolaan aset-aset desa untuk kesejahteraan masyarakatnya.

B.3. Kemampuan teknis

Diharapkan kepada pemerintah Desa Kletek agar dapat meningkatkan kemampuan teknis aparat pemerintah desanya dalam pengelolaan alokasi dana desa dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Jhonson dalam A, Cece.Wijaya.(1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosda karya.

Kartono Kartini (1993) pemerintah dan kepemimpinan. Jakarta : Rajawali Press.

Gibson. (1999) Organisasi, Perilaku, Strktur, Proses, Jakarta : Inter Aksara.

Milen, Anni (2004). Pegangan dasar pengembangan kapasitas. Yogyakarta. Diterjemahkan secara bebas. Pondok pustaka jogja,

Skripsi

Dua Dhopa, (2007) Skripsi tentang Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Desa Nita Kecamatan Nita Kabupaten Sikka.

Gani, Markus. (2017) Skripsi tentang Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kebirangga Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende.

Jurnal

Asrori A (2014), tentang Kapasitas Perangkat Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan di Kabupaten Kudus, Kecamatan Dawe.

H. R. Riyadi Soeprapto, 2010, *The Capacity Building For Lokal Government Toward Good Governance*, Word bank

Jurnal Administrasi Publik *Strategi Capacity Building* Pemerintah Desa dalam pengembangan potensi Kampung Ekowisata Berbasis masyarakat lokal.

Jurnal Bina Praja,(2014) Volume 6 Nomor 2 Edisi Juni

Leba, E.G. (2015).*Kapasitas Pemerintah Desa dalam pelaksanaan otonomi desa*.

Morrison,Terrence (2001) *Actionable Learning A Handbook for Capacity Building Through Based Learning*. ADB Institute.

S. Grindle, M. (1997) (editor) *Getting Good Government : Capacity Building In The Publik Sector of Developing Countries*, MA : Harvard Institute for International Development. Boston.

Setyawan, Rama, Rudi, (2015) e-Jurnal Ilmu pemerintahan, evaluasi kebijakan ADD

Siti Muntahanah, Tjahjani Murdijaningsih, *Jurnal Ilmu Pemerintahan tentang Pengelolaan ADD*

Wasistiono, Sadu dan Tahir Irwan. 2006. *Penyelenggaraan Otonomi Desa*. Bandung : Fokus Media.

Undang-Undang

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pasal 12 yang mengatur Pengalokasian Dana Desa

PP No. 47 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 72

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 73 ayat 1 dan 2